

PENGEMBANGAN MEDIA GLOBE PADA MATERI GERAK ROTASI BUMI SERTA PEGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN DI KELAS X MA. HASYIM ASY'ARI JOGOROTO

Shoimatus Zahrotun Nisa'

S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
shoimatuszahrotun@gmail.com

Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T.

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Penelitian pengembangan media pembelajaran globe ini didasarkan pada hasil wawancara dengan guru geografi di MA. Hasyim Asy'ari Jogoroto menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah ≥ 75 karena pembelajaran tanpa adanya media. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengembangkan media globe yang layak digunakan. 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan yang menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implementation, Evaluate*). Rancangan penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* yang berarti terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X IIS-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IIS-1 sebagai kelas kontrol. Pengembangan dilakukan dengan uji validasi oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi. Hasil belajar peserta didik dianalisis menggunakan ketuntasan klasikal dan perbedaan rata-rata nilai posttest dengan pengumpulan data yaitu instrument tes tertulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hasil penilaian dosen ahli validasi dengan perolehan skor yang telah diperhitungkan dengan kriteria kelayakan media dan materi yaitu, media termasuk dalam kategori sangat layak dengan skor 92,11, dan materi termasuk dalam kategori layak dengan skor 75%. 2) Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen mengalami kenaikan yang signifikan diantaranya nilai rata-rata pretest sebesar 34,29 pada nilai rata-rata posttest menjadi 58,39 dimana ketuntasan klasikal posttest sebesar 22,86%. Kelas kontrol hasil belajar peserta didik hanya mengalami sedikit kenaikan diantaranya nilai rata-rata pretest sebesar 34,91 pada nilai rata-rata posttest hanya sebesar 45,91 dimana ketuntasan klasikal posttest sebesar 6,9%. menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci : Pengembangan media, Globe, Hasil belajar peserta didik.

Abstract

Research development of Globe learning media is based on the results of interviews with geography teachers in MA. Hasyim Asy'ari Jogoroto stated that students learning outcomes were low ≥ 75 because of learning without media. Research is aimed to (1) develop a decent media globe (2) to know the increasing learning outcomes of students.

This research is a type of research and development that uses the model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implementation, Evaluate*). This research design uses *Nonequivalent Control Group Design* which means that there are two groups consisting of experiment groups and control groups. The subject of this study is the students of X IIS-2 as an experimental class and the X IIS-1 as the control class. The development was conducted by a validation test of media experts and material expert. Student learning outcomes are analyzed using the classical and differences in average value of the posttests with data collection that is written instrument.

The research results showed that (1) The result of the validation expert lecturer assesment with the media and material aligibility criteria namely, the media is included in the very feasible category with a score of 92,11 and the material is included in eligible category with a score of 75%. (2) Students learning results of experimental class of the average pretests value of 34,29 at the average posttest value of 58,39 which is a posttest classic of 22,86%. The control class of students learning of the average pretests value of 34,91 at the average posttest value of only 45,91 where a posttest classifications of the classic is 6,9%. Based on the results of the calculation of *Independent sample T* test is indicates that there is a difference in the average posttest value of the experimen class and the control class. Based on the results of the study it can be concluded that the Globe learning media is deserves to use in the learning process to improve student learning outcomes.

Keywords : Media development, Globe, Students learning outcomes.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang memiliki ciri khas yaitu materi yang ruang lingkupnya mengkaji tentang fenomena geosfer dengan tiga pendekatan utama. Fenomena geosfer meliputi atmosfer, pedosfer, hidrosfer, antroposfer, biosfer, litosfer, namun setiap materi dalam fenomena geosfer memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Sebagian besar materi geografi tidak dapat dijelaskan hanya dengan metode ceramah, melainkan membutuhkan media sebagai daya dukung pembelajaran. Media yang dimaksud disini adalah media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kepada peserta didik secara aktualis sehingga peserta didik dapat menerima informasi dengan baik dan dapat menarik minat serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Materi-materi geografi yang membutuhkan media pembelajaran diantaranya pemetaan, dinamika hidrosfer, dinamika litosfer, dinamika atmosfer, dinamika planet bumi, dan lain sebagainya. Salah satu materi yang membutuhkan media dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didik yaitu dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan yang diajarkan di kelas X SMA semester ganjil. Bumi adalah salah satu rangkaian planet dalam tata surya yang merupakan satu satunya planet yang memungkinkan adanya kehidupan manusia. Bumi berotasi pada sumbunya dengan arah rotasi dari barat ke timur. Gerak rotasi bumi sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia diantaranya terjadinya peristiwa siang dan malam, peredaran semu tahunan matahari, pergantian musim, terjadinya gerhana bulan dan matahari dimana dalam buku paket pembelajaran geografi hanya dijelaskan secara deskriptif. Penjelasan deskriptif tersebut, proses pembelajaran menuntut seorang guru harus benar-benar menguasai materi dan menyampikan kepada peserta didik secara kreatif agar informasi dapat diterima secara tuntas difahami oleh peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru geografi disalah satu sekolah swasta di Kabupaten Jombang, tepatnya di MA. Hasyim Asy'ari Jogoroto, dari pernyataan guru tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak dapat mengulas materi kembali atau mengambil kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dikarenakan bosan dengan pembelajaran dengan metode ceramah tanpa adanya daya dukung media pembelajaran, dengan begitu berdampak pada hasil belajar peserta didik

yang sulit mengalami peningkatan, tepatnya pada materi pengaruh gerak rotasi bumi ini tingkat verbalismenya sangat tinggi. Peserta didik tidak dapat membayangkan fenomena dari materi yang dijelaskan oleh guru. Belajar geografi akan sangat menarik dan bermakna jika materi yang disampaikan bisa dibawa ke ruang kelas dengan media pembelajaran yang dapat memanipulasi gejala geosfer objek studi geografi. (Prasetya, SP. *et al* 2018:1)

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Globe Pada Materi Gerak Rotasi Bumi Serta Pengaruhnya Terhadap Kehidupan di Kelas X MA. Hasyim Asy'ari Jogoroto”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media globe yang layak digunakan dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan ADDIE. Model ADDIE ini terdiri dari lima tahap yaitu *Analyze* (menganalisis), *Design* (merancang), *Develop* (mengembangkan), *Implementation* (melaksanakan), *Evaluate* (mengevaluasi). Model ADDIE digunakan dalam penelitian ini dikarenakan media yang dikembangkan pada penelitian ini tidak bersifat individual, melainkan dijelaskan didepan kelas dan memiliki sasaran mencakup seluruh peserta didik dalam kelas. Peserta didik akan lebih memperhatikan, fokus dan aktif dalam proses pembelajaran. Subyek uji coba pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas X MA. Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang yang terdiri atas dua kelas diantaranya kelas X IIS 1, dan kelas X IIS 2. Kedua kelas tersebut akan diberi *pre-test* semua, kemudian diantara kedua kelas tersebut akan ada yang menjadi kelas eksperimen dan ada yang menjadi kelas control, untuk dilakukan perlakuan dan pemberian *post-test*.

Validasi media dan validasi materi pembelajaran geografi dilakukan untuk mendapatkan kriteria kelayakan media dan materi pembelajaran geografi dalam penerapan pembelajaran digunakan lembar validasi dengan skala likert. Data akan diolah dengan menggunakan uji prasarat dan uji *T independent*. Uji prasarat terdapat dua uji diantaranya uji homogenitas data dengan menggunakan uji *Lavene's Statistic*, dan uji

normalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji T independent menggunakan uji *Independent Sample T Test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. *Analyze* (Menganalisis)

Analisis karakteristik peserta didik didapat dari hasil wawancara dengan guru geografi MA. Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. Hasil wawancara dengan guru geografi MA. Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang yang telah tercantum dilatar belakang menyatakan bahwa peserta didik tidak dapat menerima materi dengan sepenuhnya dalam artian tingkat kefahaman yang rendah jika diukur dari pertanyaan lisan setelah guru menjelaskan dimana peserta didik tidak dapat menjawab meskipun terlihat memperhatikan jika hanya dijelaskan dengan metode ceramah tanpa menggunakan daya dukung seperti media pembelajaran. Ketersediaan fasilitas sekolah seperti media pembelajaran saat ini sangat minim, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. guru geografi MA. Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang merasa kesulitan saat menjelaskan materi tentang dinamika planet bumi seperti pengaruh rotasi bumi, gerhana matahari dan gerhana bulan dikarenakan tingkat verbalisme materi terlalu tinggi sehingga peserta didik tidak dapat membayangkan apa yang dijelaskan oleh guru.

Analisis kemampuan awal peserta didik dari hasil pre-test dapat diketahui dari tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil nilai pretest

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata	Keterangan
1	x iis-1	29	34,91	Tidak Tuntas
2	x iis-2	35	58,39	Tidak tuntas

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020.

Hasil diskusi dengan guru, peneliti menggunakan kelas X IIS-2 sebagai eksperimen dan kelas X IIS-1 sebagai kelas kontrol.

2. *Design* (Merancang)

Merumuskan tujuan pembelajaran. Merumuskan tujuan pembelajaran yang digunakan untuk membatasi penelitian ini agar tidak menyimpang dari apa yang diharapkan.

Menyusun tes. Tes berupa soal pilihan ganda yang didasarkan pada tujuan pembelajaran. Jumlah tes terdiri dari 25 soal. Soal ini digunakan untuk pretest dan posttest pada kelas control dan kelas eksperimen.

3. *Develop* (Mengembangkan)

- Memilih materi

Pemilihan materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan. Materi tersebut meliputi pengertian gerak rotasi bumi, peristiwa siang dan malam, peredaran semu tahunan matahari, pergantian musim, terjadinya gerhana bulan dan matahari.

- Membuat media globe

Pengembangan media globe dikembangkan dalam bentuk tiga dimensi dengan klasifikasi tahap pembuatan sebagai berikut; Bola globe dengan diameter 20cm, gagang dan meja penyangga dari kayu, dinamo jenis AC yang di operasikan dengan listrik, Lampu dengan jenis lampu led dengan daya 12 ampere, bola bulan dari bola bekal yang di cat, dan rangkaian listrik sebagai pengoperator media.

- Telaah para ahli

Telaah para ahli dilakukan oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi. Hasil penilaian angket kelayakan media globe yang telah diberikan kepada dosen ahli media (Dr. Sri Murtini, M.Si) diperoleh skor 70, dengan ini maka dilakukan perhitungan kriteria kelayakan media pembelajaran sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{70}{76} \times 100 \% \\ &= 92,11 \end{aligned}$$

diperoleh hasil yaitu 92,11 yang termasuk dalam kategori sangat layak.

Hasil penilaian angket kelayakan materi pada media pembelajaran globe yang telah diberikan oleh dosen ahli materi (Dr. Aida Kurniawati, S.Pd, M.Si) diperoleh skor 24, dengan ini maka dilakukan perhitungan kriteria kelayakan materi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{32} \times 100\% \\ &= 75\%\end{aligned}$$

diperoleh hasil yaitu 75% yang termasuk dalam kategori Layak.

4. Implement (Mengimplementasikan)

Tes diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, berikut adalah hasil belajar peserta didik dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda. Nilai post-test, prosentase ketuntasan klasikal kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil ketuntasan klasikal

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah peserta didik yang tuntas	8	2
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	27	27
Ketuntasan klasikal	22,86%	6,9%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MA. Hasyim Asy'ari Jogoroto adalah ≥ 75 . Tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata kelas eksperimen pada nilai pre-test adalah 34,29 sedangkan pada nilai post-test adalah 58,39. Ketuntasan klasikal postests kelas eksperimen adalah 22,86% (8 peserta didik yang tuntas). Rata-rata nilai pre-test kelas kontrol adalah 34,91 sedangkan nilai post-test adalah 45,91. Ketuntasan klasikal posttest kelas kontrol ketuntasan klasikal adalah 6,9% (dua peserta didik yang tuntas). Perhitungan ketuntasan klasikal ini didapat dari jumlah peserta didik tuntas KKM dibagi dengan jumlah seluruh peserta didik dalam kelas dan dikali 100%.

Uji prasarat yang meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Uji

homogenitas menggunakan uji *Levene's Statistic* dengan panduan buku 36 jam belajar *computer* analisis data statistic dengan SPSS 14 karya Teguh Waryono (2006: 154-161) dan buku panduan lengkap menguasai SPSS 19 untuk mengolah data statistic penelitian karya Taufiq Hidayat *et al* (2011. 75-85).

Uji homogenitas nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen *lavene's statistic* dengan menggunakan SPSS16.0

Tabel 3. Hasil uji homogenitas nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen (*Levene's Statistic*)

Levene's Test for Equality of Variances			
		F	Sig.
Pretest	Equal variances assumed	.372	.544
	Equal variances not assumed		

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020.

Hasil uji tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,544 yang menunjukkan lebih dari 0,05.

Uji homogenitas nilai postests kelas kontrol dan kelas eksperimen *lavene's statistic* dengan menggunakan SPSS16.0

Tabel 4. Hasil uji homogenitas nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen *Levene's Statistic*

Levene's Test for Equality of Variances			
		F	Sig.
Posttest	Equal variances assumed	.195	.660
	Equal variances not assumed		

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020.

Hasil uji tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,660 yang menunjukkan lebih dari 0,05.

Hasil uji homogenitas dengan bantuan SPSS16 di atas, hasil perhitungan *Levene's statistic* terlihat signifikansi di atas 0,05 (5%) yaitu nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,544 sedangkan homogenitas nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,660 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian varians data termasuk kategori homogen. Uji normalitas nilai pretest kelas kontrol *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS16.0

Tabel 5. Hasil uji normalitas nilai pretest kelas kontrol (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pretest
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	34.9138
	Std. Deviation	1.17542E1
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.123
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.734
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020.

Hasil uji tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-smirnov Z sebesar 0,734 dan nilai p sebesar 0,655 yang menunjukkan lebih dari 0,05.

Uji normalitas nilai posttest kelas kontrol *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS16.0

Tabel 6. Hasil uji normalitas nilai posttest kelas kontrol (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Posttest
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	45.9052
	Std. Deviation	1.51514E1
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.152
	Negative	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.268
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020.

Hasil uji tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-smirnov Z sebesar 1,002 dan nilai p sebesar 0,268 yang menunjukkan lebih dari 0,05.

Uji normalitas nilai pretest kelas eksperimen *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS16.0

Tabel 7. Hasil uji normalitas nilai pretest kelas eksperimen (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pretest
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	34.2857
	Std. Deviation	1.40877E1
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.185
	Negative	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020.

Hasil uji tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-smirnov Z sebesar 1,101 dan nilai p sebesar 0,177 yang menunjukkan lebih dari 0,05.

Uji normalitas nilai posttest kelas eksperimen *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS16.0

Tabel 8. Hasil uji normalitas nilai posttest kelas eksperimen (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Posttest
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	58.3929
	Std. Deviation	1.54544E1
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.109
	Negative	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020.

Hasil uji tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-smirnov Z sebesar 1,043 dan nilai p sebesar 0,227 yang menunjukkan lebih dari 0,05.

Hasil uji normalitas (Kolmogrov-Smirnov Z) dengan bantuan program komputer SPSS16 diketahui bahwa hasil uji normalitas pada kelas kontrol memiliki signifikansi di atas 0,05 (5%) yaitu pretest nilai Kolmogorov sebesar 0,734 dan nilai p sebesar 0,655. Hasil posttest kelas Kontrol memiliki nilai Kolmogorov sebesar 1,002 dan nilai p sebesar 0,268 sedangkan, hasil uji normalitas pada kelas eksperimen memiliki signifikansi di atas 0,05 (5%) yaitu pretest nilai Kolmogorov sebesar 1,101 dan nilai p sebesar 0,177. Hasil posttest kelas eksperimen memiliki nilai kolmogorov sebesar 1,043 dan nilai p sebesar 0,227 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan demikian varians data termasuk kategori berdistribusi normal.

Uji T independent digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan Independent Sample T Test.

Tabel 9. Hasil uji T independent kelas kontrol dan kelas eksperimen (Independent Sample T Test)

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)	
Post test	Equal variances assumed	.195	.660	-3.246	.002	62
	Equal variances not assumed			-3.253	.002	60.225

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020.

Hasil perhitungan uji *independent sample T test* di atas diketahui nilai t sebesar -3,246 dengan nilai probabilitas atau sig (2 tailed) sebesar 0,002 dikarenakan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen.

5. Evaluate (Mengevaluasi)

Tahap evaluate (Menilai / Mengevaluasi) ini didasarkan pada kritik dan saran dosen ahli materi dan dosen ahli media. Dosen validator media memberikan kritik dan saran yaitu perlu perbaikan untuk jarak dinamo dengan alat pemutarnya agar bisa berputar dengan sempurna. Dosen validator materi tidak memberikan kritik dan meminta untuk melanjutkan.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengambilan data disekolah, pembelajaran dengan menggunakan media globe dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Dibuktikan dari jumlah ketuntasan peserta didik yang sangat signifikan. Kelas eksperimen (X ISS-2) dengan jumlah peserta didik 35 anak, pada saat pre-test jumlah peserta didik yang tuntas KKM adalah 0 (nol) sedangkan pada saat post-test jumlah peserta didik yang tuntas KKM adalah 8 anak. Kelas kontrol (X IIS-1) dengan jumlah peserta didik 29 anak, pada saat pre-test jumlah peserta didik yang tuntas KKM adalah 0 (nol), sedangkan jumlah peserta didik yang tuntas KKM pada saat post-test adalah 2 anak. Berdasarkan pembuktian tersebut, media pembelajaran globe layak jika digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih maksimal dalam menerima materi sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

Menurut Sudjana, (2004:22) dalam Suroso, (2007:187) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar peserta didik diperoleh rata-rata nilai pre-test pada kelas eksperimen (X IIS-2) sebesar 34,29 dan pada saat post-test naik menjadi 58,39 setelah diberikan materi menggunakan media pembelajaran globe. Rata-rata nilai per-t-6 meiest pada kelas kontrol (X IIS-1) sebesar 34,91 dan pada saat post-test naik menjadi 45,91 setelah diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Kedua kelas tersebut sama-sama mengalami kenaikan rata-rata, namun kenaikan pada kelas eksperimen sebesar 26% lebih besar dibandingkan dengan kenaikan pada kelas kontrol yang hanya sebesar 13,61%. Hasil penelitian ini selaras dengan

hasil penelitian Sukma Perdana P. dari Nurul Khumairoh (2017:20-26).

Hasil post-test kelas eksperimen (X IIS-2) dan kelas control (X IIS-1) menyatakan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata antara nilai post-test kelas eksperimen (X IIS-2) dan nilai post-test kelas control (X ISS-1). Hasil uji *Independent Sample T Test* dengan sig (2 tailed) sebesar 0,002 dikarenakan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selisih dari perbedaan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 12,48, hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran globe mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas X IIS-2 MA. Hasyim Asy'ari Jogoroto.

PENUTUP

A. Simpulan

Pengembangan media globe sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran terutama pada materi dinamika planet bumi tepatnya pada materi pengaruh gerak rotasi bumi terhadap kehidupan, gerhana bulan dan gerhana matahari. Kategori sangat layak didapat dari perolehan skor validasi media sebesar 92,11%. Hasil validasi materi memperoleh skor sebesar 75% yang termasuk dalam kategori layak.

Pengembangan media globe mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terdapat perbedaan rata-rata nilai posttest kelas kontrol dengan kelas eksperimen yang dibuktikan dari hasil uji *Independent Sample T Test* dengan signifikasi nilai t sebesar -3,246 dengan nilai probabilitas atau sig (2 tailed) sebesar 0,002 dikarenakan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selisih perbedaan rata-rata antara kelas control dan kelas eksperimen yaitu sebesar 12,48.

B. Saran

Bagi program studi pendidikan geografi, diharapkan media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, kelengkapan media jurusan, dan sumber

informasi. Bagi sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi para guru dalam pengembangan maupun kelengkapan daya dukung pembelajaran agar hasil belajar peserta didik tercapai maksimal. Bagi Peneliti lainnya, media ini diharapkan dapat membuat inspirasi untuk melakukan pengembangan media pembelajaran lainnya, terutama bagi mahasiswa pendidikan geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Taufik. Nina Istiadah. 2011. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 19 Untuk Mengolah Data Statistik Penelitian*: Mediakita. 75-85.
- Khafid, dan Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol 2(2). 189.
- Prasetya, SP et al. 2018. *Media Development Effectiveness of Geography 3d Muckups*. Jurnal Fisika: Seri Konferensi. 2-7.
- Prasetya, SP. dari Khumairoh, Nurul. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book pada Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X di MA. Ma'arif Bangil*. Vol. 05 (3) 220-26.
- Wahyono, Teguh. 2006. *36 Jam Belajar computer Analisis Data Statistik dengan SPSS 14*: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia Jakarta. 154-161.